

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIOSITAS DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING
PADA DEWASA MADYA**

SKRIPSI

Dionisia Mahestra Avatara

20.E1.0073



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIOSITAS DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING
PADA DEWASA MADYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Dionisia Mahestra Avatara

20.E1.0073



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

Hubungan antara Religiositas dengan *Subjective Well-Being* pada Dewasa Madya

(*The Relation between Religiosity and Subjective well-being in Adulthood*)

Dionisia Mahestra Avatara¹, Y. Bagus Wismanto²

¹²Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

mahestra.avatara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara religiositas dengan *subjective well-being* pada kelompok usia dewasa madya. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara religiositas dengan *subjective well-being* pada dewasa madya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Pada penelitian ini subjek berjumlah 144 individu kelompok usia dewasa madya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *subjective well-being* individu yaitu menggunakan SPANE (*Scale of Positive and Negative Experience*) dan SWLS (*Satisfaction With Life Scale*). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur religiositas individu menggunakan *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS). Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Spearman. Berdasarkan uji hipotesis mendapatkan hasil hipotesis diterima serta terdapat hubungan yang positif antara religiositas dengan *subjective well-being* dengan $r = 0.207$ ($p < 0.05$).

Kata kunci : *Religiositas, subjective well-being, dewasa madya*

Abstract

This study aims to examine the relationship between religiosity and subjective well-being in the middle adult age group. The hypothesis of this research is that there is a positive relationship between religiosity and subjective well-being in middle adults. The approach used in this study is quantitative correlational, with accidental sampling as the sampling technique. The study involved 144 middle-aged adult participants. The instruments used to measure individual subjective well-being are the SPANE (Scale of Positive and Negative Experience) and SWLS (Satisfaction With Life Scale). The instrument used to measure individual religiosity is The Centrality of Religiosity Scale (CRS). Data analysis in this study was conducted using the Spearman correlation technique. Based on the hypothesis test, the results showed that the hypothesis was accepted, indicating a positive relationship between religiosity and subjective well-being $r = 0.207$ ($p < 0.05$).

Keywords : *Religiosity, subjective well-being, Middle adulthood*